

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bersumber pada Riskesdas 2018 menyebutkan bahwa menurut diagnosis di Indonesia prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran penduduk pada usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Oleh karena itu literatur review ini bertujuan untuk mempermudah dalam membahas penggunaan golongan obat antihipertensi yang efektif digunakan untuk lansia.

Hipertensi merupakan suatu keadaan ketika tekanan darah dipembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh. Penyakit hipertensi jika dibiarkan dapat mengganggu fungsi organ-organ lain, terutama organ-organ vital seperti jantung dan ginjal. (Yuliani dkk, 2017). Seseorang dapat dikatakan mengalami hipertensi bila ketika diukur tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan jarak waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang (Kemenkes RI, 2017).

Insiden hipertensi esensial lebih sering terjadi pada orang kulit hitam dibandingkan kulit putih dan lebih sering terjadi pada laki-laki paruh baya, dibandingkan perempuan paruh baya. Prevalensinya meningkat seiring usia dan obesitas. Faktor lingkungan, gaya hidup yang penuh tekanan, asupan natrium yang tinggi dalam diet, dan merokok, dapat mengakibatkan terjadinya hipertensi . (Champe, Pamela, 2016).

Menua merupakan proses yang berlanjut terus menerus secara alamiah. Seiring berjalannya waktu, proses penuaan akan mengakibatkan terjadinya penurunan berbagai fungsi organ tubuh, salah satunya yaitu perubahan fisik dalam

sistem kardiovaskular. Dalam kehidupan aktivitas normal dapat mempengaruhi disfungsi kardiovaskular seperti perubahan normal yaitu adanya penuaan faktor keturunan, dan gaya hidup dapat memicu terjadinya kelainan mayor salah satunya adalah penyakit tekanan darah tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan suatu permasalahan Golongan obat apa yang efektif digunakan sebagai antihipertensi pada lansia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian review jurnal ini untuk mengetahui golongan obat yang efektif digunakan sebagai antihipertensi pada populasi lansia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan nya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Pembaca

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama pasien hipertensi usia lanjut usia, serta dapat menjadi suatu acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Penulis

Menambah wawasan tentang pola penggunaan obat antihipertensi pada populasi lansia.